

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
KESESUAIAN TUGAS DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN**

(Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo)

Oleh

1) Ernesta Nazu

Mahasiswa Program Studi Akuntansi

e-mail: Ernesta.Nazu@yahoo.com

2) Sabra B. Wahab Thalib

Dosen Program Studi Akuntansi

e-mail: sabrawahabthalib@gmail.com

3) Yulita Londa

Dosen Program Studi Akuntansi

e-mail: yulitalonda00@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing the effect of the effectiveness of accounting information systems, the suitability of the tasks and user expertise on the performance of the employees of the Agriculture Office of Nagekeo Regency.

This study uses a quantitative approach. With a population of 122 people. where researchers took samples of simple random sampling (simple) with a number of 55 respondents who use accounting information systems. Data collection techniques used in this study were to use a questionnaire that was measured through a 5-point Likert scale. Data testing technique is done by multiple regression analysis which is processed by the SPSS program.

The results of this study indicate that the effectiveness of accounting information systems has a positive and significant effect on employee performance, which is indicated by the regressive coefficient of the variable effectiveness of the accounting information system by 0.392 with a value $t_{hitung} 3,118 > 2,012$ and a significant level of $0.003 < 0.05$. task suitability has a negative effect on employee performance seen from the regression coefficient value of job suitability equal to $-0,082$ with value $t_{hitung} -0,443 < 2,012$ and a significant level of $0.660 > 0.05$ and user expertise has a positive and significant effect on employee performance seen from the regression coefficient of the

user expertise variabe value of 0.653 with a valuet $t_{hitung}3,181 > 2,012$ and a significant level of $0.002 < 0.05$.

Keywords: Accounting Information Systems, Task Suitability, User Skills, Employe Performance

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan. Keberhasilan penerapan suatu sistem informasi bergantung pada kemudahan dan pemanfaatan sistem tersebut oleh pemakai sistem karena, teknologi sistem informasi diselenggarakan dalam suatu instansi pemerintahan untuk membantu individu menyelesaikan tugasnya dalam mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan menjadi sarana penting guna mempercepat kinerja karyawan dalam perusahaan serta meningkatkan kinerja karyawan dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan.

Menurut Ibu Monika Oliv selaku sekretaris dinas pertanian kabupaten Nagekeo menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan dan penyediaan informasi pengambilan sebuah keputusan. Lembaga keuangan mulai memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer salah satunya adalah Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo. Alasan memilih Dinas Pertanian karena instansi tersebut sebagai perangkat daerah yang mempunyai peranan sebagai pelaksanaan kegiatan evaluasi dan pelaporan keuanganserta menghasilkan usaha produksi sesuai dengan bidang, tugas dan wewenangnya. Dengan demikianpegawai dinas pertanian dapat meningkatkan kepercayaan kepada para pengguna sistem informasi dalam menjalankan operasionalnya. Akantetapi pada kenyataan fenomena yang terjadi membuktikan bahwa masih kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Ibu Monika Oliv berpendapat bahwa Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh kelangsungan aktivitas kantor, Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo sudah menerapkan sistem informasi akuntansi akan tetapi sistem informasi yang diterapkan belum efektif. Hal ini di karenakan para pegawai belum dapat mengukur seberapa efektif informasi dan laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi

untuk kinerja yang lebih baik. Keahlian pemakai tidak menjamin meningkatnya kinerja pegawai karena pemakaian sistem kurang menyadari seberapa jauh kemampuan dan pengetahuan pada sistem informasi akuntansi, serta kurangnya kesadaran akan sistem informasi akuntansi yang ada dengan kualitas baik yang dapat mempercepat dalam penyelesaian tugas. Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo memiliki PNS sebanyak 122 orang. Yang terdiri dari 24 orang pegawai/PNS dan 98 non organik yang diangkat dengan SK Bupati Nagekeo sebagai jabatan fungsional.

Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini apakah efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, keahlian pemakai terhadap kinerja karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo.

2. Kajian Pustaka

2.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kristianti (2002) Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas sistem informasi didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi Transaksi perusahaan.

2.2 Kesesuaian Tugas

Goodhue dan Thompson (1995) Tugas secara luas didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam mengubah input menjadi output sedangkan teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu dalam mengerjakan tugasnya. Individu akan menggunakan teknologi untuk membantu mereka dalam meningkatkan kinerja.

2.3 Keahlian Pemakai

Keahlian pemakai komputer (*user*) dalam hal aplikasi komputer (Indriantoro, 2000) para pemakai sistem informasi akan menjadi fokus penting dalam penerapan sebuah sistem di perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang

tidak terlepas dari penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting peranan teknologi.

Suatu sistem informasi dikatakan berhasil dan berkualitas ketika sistem tersebut dapat menyediakan layanan informasi serta menghasilkan informasi yang berkualitas pula. Informasi yang berkualitas haruslah memenuhi karakteristik tersebut, maka keahlian pemakai menjadi faktor yang sangat penting. Keahlian merupakan kombinasi dari pengetahuan yang di peroleh dari pendidikan, pelatihan, dan pengalaman seseorang dalam bidang tertentu yang di pelajarnya.

2.4 Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan sikap yang diperlihatkan setiap individu secara nyata sebagai bentuk dari hasil kerja yang sesuai dengan tugas dan perannya dalam organisasi. Pencapaian kinerja yang tinggi akan memberikan kepuasan bagi individu sehingga individu tersebut dapat termotivasi untuk selalu berusaha mencapai kinerja yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengertian kinerja atau prestasi diberikan batasan oleh manajemen sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Kantor Dinas Pertanian, Jl. Inspeksi Sekunder 1 Mbay Kabupaten Nagekeo. Metode pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis data dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Variabel dan Indikatornya:

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara,2001). Indikator pengukuran variabel kinerja karyawan adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

b. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan (Kristiani, 2012). Indikator yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi adalah efektivitas, kualitas pelayanan, kualitas informasi.

c. Kesesuaian Tugas (X_2)

Kesesuaian tugas adalah interaksi antara karakteristik-karakteristik seperti individual pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi (korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi teknologi (Akbar, 2010). Indikator dalam penelitian ini adalah lokabilitas, otoritas, ketepatan waktu dan keandalan sistem.

d. Keahlian Pemakai (X_3)

Keahlian komputer yang dimaksud menurut (Asnan, 2011) adalah kemampuan pemakai komputer (*user*) dalam hal aplikasi komputer. Indikator dalam penelitian ini adalah manfaat, kemampuan dan pengetahuan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Masing-masing item pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,281$). Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk pengujian lanjutan.

b. Uji Reliabilitas

Diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, keahlian pemakai dan kinerja karyawan dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.2 Uji asumsi klasik

a. Normalitas

Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov test* bahwa nilai $K-S$ sebesar 0,097 dan *asym. sig (2-tailed)* pada $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti data residualnya berdistribusi secara normal, karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerancedan* VIF untuk variabel variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai lebih besar dari 0,10 dan lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.3 Pengujian hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 4,712. Hal ini menyatakan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

b. Uji t

1. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien regresi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,392 dengan nilai t hitung $3,118 > t$ tabel 2,012 dan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo.

2. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien regresi variabel kesesuaian tugas negatif sebesar -0,082 dengan nilai t hitung $-0,443 < t$ tabel 2,012 dan tingkat signifikan sebesar $0,660 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesesuaian tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo

3. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis data nilai koefisien regresi variabel keahlian pemakai sebesar 0,653 dengan nilai t hitung 3,181 > t tabel 2,012 dan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo

c. Uji F

Hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,038 lebih besar F_{tabel} dengan nilai sebesar 2,81 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, keahlian pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan Dinas Pertanian.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,380 atau 38% yang berarti bahwa variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai sebesar 38%. Sedangkan sisanya 62% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,392 dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Variabel Kesesuaian tugas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi kesesuaian tugas sebesar 0,082 berarti kesesuaian tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan
3. Variabel keahlian pemakai memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi keahlian pemakai sebesar 0,653

4. Secara simultan bahwa variabel efektivitas Sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik f hitung 11,967 dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawannya dengan memperhatikan kesesuaian antara tugas, teknologi yang digunakan dan keahlian pegawai dalam menggunakan komputer.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian tidak hanya di Dinas Pertanian, akan tetapi di dinas-dinas lainnya agar hasil penelitian lebih optimal.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini karena masih ada faktor-faktor lain yang dapat dijadikan bahan penelitian dalam mempengaruhi kinerja karyawan seperti pengetahuan teknologi informasi dan pemanfaatan sistem informasi.

Daftar Pustaka

- Astuti Handayani Siregar & Suryanawa, 2009. *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan*. E-journal akuntansi fakultasekonomi (<http://fe.unpas.ac.id/eprint/40030>. diakses 28 okt 2018)
- Ashanti & Fani. 2013. *Pengaruh kesesuaian tugas dan teknologi, kepercayaan dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada pasar swalayan di kota Tangerang*. Ultima accounting Vol.5, No. 5
- Azhar susanto, 2013. *Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan, kesesuaian tugas dan keahlian komputer terhadap kinerja karyawan pada PT Pindad (persero) skripsi S, Fakultas Ekonomi Unpas*. Bandung

PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KESESUAIAN TUGAS DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus pada Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo) - Ernesta Nazu, Sabra B. Wahab Thalib, Yulita Londa

- Bodnar & Hoopow,2003. *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai terhadap kinerja karyawan di PT Noscomo Abadi Motor*. Jurnal akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta. (online) Vol. 15, No 2 pada email:
(Chrisputriwidianti@gmail.com)
- Damanyanthi, 2012. *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan insentif sebagai variabel pemoderisasi pada LPD*. Jurnal akuntansi Vol.23 tersedia pada (<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p03>)
- Godhue & Thompson,1995. *Task-teknologi fit individual performance*. Dalam MIS Quarterly, Vol 19, diakses pada 2 juni 1995
- Ismanto, 2006. *Analisis fakto-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi*. Jurnal Maksi Vol. 6, (2 agustus 2006)
- Indriantoro, 2000. *Peran faktor kecocokan tugas teknologi dalam pengaruh positif teknologi informasi terhadap kinerja individual*. Jurnal ekonomi dan bisnis (online) Vol.3
- Jogiyanto, 2008. *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan terhadap keefektifan pengendalian internal di Koperindo Jatim*. Cahaya Aktiva Vol 2. No. 2
- Kristianti, 2012. *Analisis pengaruh efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi baru dalam evaluasi kinerja individual*. Simposium Nasional Akuntansi V11 Solo
- Rahmi, 2003. *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai computer terhadap kinerja karyawan*.
- Rizaldi, 2015. *Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya*. Jurnal riset & ilmu akuntansi Vol.4, No.10
- Romney & Stainbert 2011. *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai distro di kota Bandung*. Jurnal akuntansi, (online) Vol. 4 No. 3 (https://ejournal-s1.undip.ac.id/index_php/acounting_diakses_tahun_2015)
- Sary, 2009. *Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan, kemudahan terhadap minat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan*

PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KESESUAIAN TUGAS DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus pada Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo) - Ernesta Nazu, Sabra B. Wahab Thalib, Yulita Londa

kinerja karyawan(Studi Pada PT Iskandar dikota Denpasar. Jurnal akuntansi dan bisnis Vol.4 No. 4

Utami, 2015. *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan hotel berbintang, Universitas mahasaraswati Denpasar. Jurnal akuntansi*, tersedia pada Sintaniputu@gmail.com

Widjajanto, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta, Erlangga.